ABSTRAK

Cindy Tsasil Lasulika. 2014. Kajian Kawasan Rawan Banjir Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi di DAS Tamalate. Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Nawir Sune, M.Si dan Pembimbing II Nurfaika, S.Si, M.Sc.

Banjir merupakan permasalahan lingkungan fisik dimana air sungai melimpah dan menggenangi daerah sekitarnya sampai kedalaman tertentu dan menyebabkan kerugian. Permasalahan banjir yang terjadi setiap musim penghujan di DAS Tamalate seluas 8885,35 hektar belum tertangani secara menyeluruh sehingga dibutuhkan informasi mengenai kawasan rawan banjir di DAS Tamalate. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanggulanginya yaitu Sistem Informasi Geografi (SIG). Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali mengolah, menganalisa, dan menghasilkan data bereferensi geografis atau geospatial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu perencanaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui distribusi spasial kawasan rawan banjir di DAS Tamalate menggunakan Sistem Informasi Geografi. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis pembangunan basis data dari setiap paramater kerawanan banjir, analisis atribut, dan analisis keruangan sampai mendapatkan peta kawasan rawan banjir di DAS Tamalate. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kawasan rawan banjir di DAS Tamalate terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas sangat rawan seluas 4.909,62 hektar atau 55,3% dari luas total DAS Tamalate, kelas rawan seluas 1.874,95 hektar atau 21,1% dari luas total DAS Tamalate, kelas kurang rawan memiliki luas sebesar 573,24 hektar atau hanya 6,5% dari luas total DAS Tamalate, dan kelas tidak rawan sebesar 1.527,54 hektar atau 17,2% dari luas total DAS Tamalate.

Kata Kunci: Banjir, DAS Tamalate, SIG